

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh pengalaman kerja auditor dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengalaman kerja auditor pada kantor akuntan publik di kota Bandung termasuk dalam kriteria baik, artinya auditor telah memiliki pengalaman bekerja yang baik dalam pekerjaannya. Dimensi banyaknya perusahaan yang telah diaudit adalah presentase yang paling kecil dalam mempengaruhi variable pengalaman kerja auditor yaitu 70%.

Pengetahuan mendeteksi kekeliruan pada kantor akuntan publik di kota Bandung termasuk dalam kriteria baik, auditor telah memiliki pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan dengan berbagai indikator yaitu mengikuti pelatihan, pendidikan yang di tempuh auditor itu sendiri dan wawasan yang dimiliki auditor.

Pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di Kota Bandung termasuk dalam kriteria baik, artinya auditor telah melakukan pertimbangan yang baik terhadap laporan keuangan yang diaudit. Namun, tingkat materialitas antar perusahaan masih kurang.

2. Hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) dalam penelitian ini memberikan pembuktian bahwa pengalaman kerja auditor dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas oleh auditor pada kantor akuntan publik di kota Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di kota Bandung dipengaruhi oleh pengalaman kerja auditor dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan apabila dilihat secara simultan.
3. Pengalaman kerja auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik. Dalam artian bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin tepat pertimbangan auditor terhadap materialitas dalam pengauditan laporan keuangan. Sedangkan Pengetahuan mendeteksi kekeliruan dalam penelitian ini melalui indikator pelatihan yang diikuti, pendidikan yang ditempuh, dan wawasan mengenai standar auditing menunjukkan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik, hal ini dikarenakan beberapa auditor kurang memiliki pengetahuan yang berlebih mengenai tingkat materialitas karena responden lebih banyak auditor junior sehingga wawasan mengenai standar auditing belum terlalu dikuasai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sebaiknya dilakukan pada waktu selain bulan November hingga April karena waktu tersebut merupakan masa sibuk auditor, para auditor sibuk mengaudit klien secara langsung di luar kota. Bila kuesioner dibagikan pada waktu selain bulan-bulan tersebut, penelitian akan memiliki lebih banyak responden sehingga data yang diperoleh tidak bias dan dapat menghasilkan hubungan antar variabel yang lebih signifikan.
2. Memperhatikan adanya keterbatasan, maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan objek dan tema yang sama, penulis menyarankan agar penelitian dilakukan melalui metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden, variabel penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain mengenai pengalaman auditor, pendidikan auditor dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, selanjutnya penelitian tidak dilakukan hanya di Kota Bandung saja tetapi wilayah lainnya juga sehingga dapat dijadikan perbandingan.
3. Berdasarkan penelitian ini, respon terhadap variable yang tidak berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas yaitu Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dikarenakan indikator yang memiliki beberapa pertanyaan yang jawabannya mengurangi

keterpengaruhannya antara Variable X2 dengan Y. Sehubungan dengan ini, sebaiknya seorang auditor meningkatkan ilmu pengetahuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan profesional audit serta melatih komunikasi yang efektif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan mendeteksi kekeliruan serta harus memiliki banyak pengalaman sehingga dapat memahami berbagai ilmu pengetahuan mengenai Mendeteksi Kekeliruan.

